

PENGARUH LATIHAN MODIFIKASI FUTKARI TERHADAP PENINGKATAN TEKNIK DASAR *PASSING* KONTROL DALAM PERMAINAN FUTSAL DI VENUS ACADEMY SEMARANG

Muhammad Sofi Ariyanto
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi,
Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research uses quantitative methods with quasi experimental design with pretest-posttest control group design. The data analysis technique in this study uses statistical t-test. The test instrument uses the kick and hold test of the ball from Guna Budiman (2004: 52) which has a validity of 0.95 and a reliability of 0.72. The population in this study were all Venus Academy Semarang players. The sample in this study amounted to 30 samples using the Non Probability Sampling technique with saturated sampling type. The results of the experimental group had an average pretest of 10.93 and a posttest of 13.87 and an increase of 21%. While the average result of the control group was 10.67 pretest to posttest 12.33, an increase of 13.8%. The normality test of all groups is more than the value of $\alpha = 0.05$, so it can be concluded that all data are normally distributed and the homogeneity test is obtained that the Sig.2tailed value of 0.948 is greater than 0.05, it can be concluded that the data is homogeneous. The T test or Difference Test in the pretest and posttest results of the control group had a difference of 1.167 and had an increase of 13.8% and the difference test of the experimental group had a difference of 2.933 and had an increase of 21%. The conclusion of the experimental group is more significant than the control group. Suggestions for players to further improve basic passing control techniques and for coaches to provide futkari modification exercises to improve the quality of basic passing control techniques.

Keywords: futkari training, Passing Control, Futsal

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis eksperimen semu (Quasi experimental design) dengan desain *pretest-posttest control group design*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik uji-t. Instrumen tes menggunakan tes menendang dan menahan bola dari Guna Budiman (2004:52) yang memiliki validitas sebesar 0,95 dan reliabilitasnya 0,72. Populasi dalam penelitian ini seluruh pemain Venus Academy Semarang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 sampel dengan menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis *Sampling Jenuh*. Hasil kelompok eksperimen rata-rata *pretest* sebesar 10,93 dan *posttest* sebesar 13,87 dan mengalami peningkatan sebesar 21%. Sedangkan hasil rata-rata kelompok kontrol yaitu *pretest* sebesar 10,67 menjadi *posttest* sebesar 12,33 mengalami peningkatan sebesar 13,8%. Uji normalitas semua kelompok lebih dari nilai $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal dan Uji homogenitas diperoleh nilai *Sig.2tailed* 0,948 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data homogen. Uji T atau Uji Perbedaan Hasil *Pretest* dan *Posttest* kelompok kontrol memiliki perbedaan 1,167 dan mengalami peningkatan sebesar 13,8% dan Uji Perbedaan kelompok eksperimen memiliki perbedaan 2,933 dan mengalami peningkatan 21%. Kesimpulan kelompok eksperimen lebih signifikan peningkatannya daripada kelompok kontrol. Saran bagi pemain untuk lebih meningkatkan lagi teknik dasar *passing* kontrol dan bagi pelatih untuk memberikan latihan modifikasi futkari untuk meningkatkan kualitas teknik dasar *passing* kontrol.

Kata kunci : Latihan futkari, *Passing* Kontrol, Futsal.

PENDAHULUAN

Olahraga adalah segala kegiatan fisik yang sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan manusia. Olahraga juga dapat meningkatkan kebugaran manusia jika mau melakukan gerakan-gerakan olahraga maka secara sistematis tubuhnya akan bugar. Aktivitas dalam dunia olahraga sangatlah penting, dikarenakan dapat membuat tubuh kita bisa bergerak dan mengeluarkan keringat, sehingga badan kita menjadi sehat dan bugar. Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan (Undang-Undang RI, 2005:3). Kebugaran jasmani sangat penting dalam menunjang aktivitas kehidupan sehari-hari, namun setiap orang memiliki kebutuhan jasmani yang berbeda-beda, sesuai dengan kebutuhan aktivitasnya masing-masing orang.

Futsal mampu mengembangkan *skill* dan insting bermain bola. Perbedaan mencolok antara futsal dengan sepak bola ada pada ukuran lapangan yang lebih kecil dari sepak bola. Dan yang paling signifikan adalah futsal pada umumnya dimainkan di dalam ruangan. Meski ada yang dibuat di lapangan terbuka, tapi yang populer adalah di lapangan tertutup. Tidak terhalang malam hari yang gelap. Tempat bermainnya pun menggunakan lapangan karet, kayu dan akhir-akhir ini lapangan futsal menggunakan rumput sintetis. Menjamurnya lapangan futsal inilah yang ingin digali atau di ungkap, motif dibalik berkembangnya futsal. Pembinaan futsal perlu dilakukan sedini mungkin melalui pencarian dan pemanduan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara efektif dan efisien, karena berkembang tidaknya dunia olahraga itu sendiri. Saat ini semakin banyak *club* futsal yang berdiri di kota Semarang, salah satunya adalah Venus Academy Semarang. Venus Academy Semarang merupakan salah satu *club* futsal yang berprestasi di Semarang. Venus Academy Semarang berdiri pada tahun 2009. Tim ini sudah ada 3 generasi dan sekarang akan memasuki generasi ke 4 yang mana generasi ke 4 ini cikal bakal Venus Academy Semarang untuk mencetak pemain-pemain futsal yang handal bagi perfutsalan di kota Semarang maupun Jawa Tengah. Untuk pembiayaan *club* futsal Venus Academy Semarang ini masih mengandalkan biaya pribadi dari sang pemilik Andri Surya P dengan *head coach* Adi Wibowo S. Tim ini terbentuk lewat diadakannya seleksi pemain untuk menjadi pemain tim Venus Academy Semarang. Setelah diadakannya seleksi, maka *club* Venus Academy Semarang terbentuk dan mendaftarkan sebagai tim resmi Kota Semarang untuk mengikuti kompetisi yang diadakan pengcab Kota Semarang. Venus Academy Semarang yang berlokasi di Jalan Gendong Raya, Sendangmulyo, Tembalang, Kota

Semarang, Jawa Tengah 50272. Venus Futsal Semarang melakukan latihan 3 kali dalam seminggu. Pada hari Selasa pukul 17.00 – 19.00 WIB, hari Kamis pukul 17.00 – 19.00 WIB dan hari Sabtu pukul 17.00 – 19.00 WIB, semua jadwal latihan tersebut dilakukan di Lapangan Venus Semarang.

Futkari adalah permainan Futsal menggunakan kaki kiri. Permainan ini seperti futsal pada umumnya sedangkan di dalam Futkari sendiri pemain hanya diperbolehkan *passing* dan kontrol menggunakan kaki kiri saja dan jika menggunakan kaki kanan entah dalam *passing* atau kontrol akan terkena pelanggaran atau hukuman sesuai kesepakatan saat sebelum dimulai latihan pengamatan terhadap peserta. Masalah yang sering terjadi pada saat club Venus bermain futsal yaitu pada teknik dasar *passing* atau kontrol yang mengalami kesulitan di saat menggunakan kaki kiri. Sehingga club Venus kurang efektif pada saat bermain futsal khususnya pada *passing* atau kontrol kaki kiri. Peneliti melakukan pengamatan terhadap latihan futsal yang melakukan *game* menggunakan waktu 20 x 2 menit dengan jumlah peserta latihan 30 atlet yang dibagi menjadi dua tim per timnya yaitu 15 pemain pada hari Selasa 20 Oktober 2020 pukul 17:00 WIB. Berikut terdapat keterampilan yang dikuasai oleh pemain

Peneliti mengamati proses bermain *game* pada tim Venus Academy Semarang dari data hasil pengamatan masih ada yang belum tercapai yaitu pada teknik *passing* dan teknik kontrol. Pada teknik *passing* tim A jumlah perolehan benar pada kaki kiri yaitu 8 dan jumlah perolehan salah pada kaki kiri yaitu 22, tim B jumlah perolehan benar pada kaki kiri yaitu 3 dan jumlah perolehan salah pada kaki kiri yaitu 19. Serta pada teknik kontrol tim A jumlah perolehan benar pada kaki kiri yaitu 3 dan jumlah perolehan salah pada kaki kiri yaitu 13, tim B jumlah perolehan benar pada kaki kiri yaitu 5 dan jumlah perolehan salah pada kaki kiri yaitu 14.

Berdasarkan observasi di atas maka penulis memandang penting untuk melakukan penelitian dengan latihan modifikasi futkari terhadap peningkatan teknik dasar *passing* dan kontrol kaki kiri dalam bermain futsal khususnya pada club Venus Academy Semarang. Bersumber dari pendapat di atas mengenai pentingnya latihan *passing* kontrol menggunakan kaki kiri bagi pemain futsal, untuk itu pelatih perlu memilih metode latihan mana yang akan digunakan dalam meningkatkan teknik *passing* ataupun kontrol. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian eksperimen untuk mengetahui penelitian ini berjudul “Pengaruh Latihan Modifikasi Futkari Terhadap Peningkatan Teknik Dasar *Passing* kontrol Dalam Permainan Futsal Di Venus Academy Semarang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis eksperimen semu (Quasi experimental design) dengan desain *pretest-posttest control group design*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik uji-t. Instrumen tes menggunakan tes menendang dan menahan bola dari Guna Budiman (2004:52) yang memiliki validitas sebesar 0,95 dan reliabilitasnya 0,72. Populasi dalam penelitian ini seluruh pemain Venus Academy Semarang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 sampel dengan menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis *Sampling Jenuh*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kelompok Kontrol

Tabel 4.1. Hasil kelompok kontrol

No	Kategori	Pretest	Posttest
1	Mean	10,67	12,33
2	Range	5	4
3	Sum	160	185
4	Skor max	13	14
5	Skor min	8	10
6	Standar deviasi	1,44	1,39

Sumber: Data Penelitian

Dari hasil perhitungan analisis data diperoleh data *pretest* kelompok kontrol teknik dasar *passing control* pemain futsal Venus Academy Semarang diperoleh nilai *mean* atau rata-rata 10,67, nilai *range* 5, nilai sum atau jumlah 160, skor maksimal 13, skor minimal 8 dan nilai simpangan baku (*std.deviasi*) 1,44 dan setelah diberikan latihan modifikasi futkari mengalami peningkatan dari nilai *mean posttest* kelompok kontrol nilai *mean* atau rata-rata 12,33, nilai *range* 4, nilai sum atau jumlah 185, skor maksimal 14, skor minimal 10 dan nilai simpangan baku (*std.deviasi*) 1,39.

2. Kelompok Eksperimen

Tabel 4.2. Hasil Kelompok Eksperimen

No	Kategori	Pretest	Posttest
1	Mean	10,93	13,87
2	Range	6	5
3	Sum	164	208
4	Skor max	14	16
5	Skor min	8	11
6	Standar deviasi	1,62	1,76

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan hasil deskripsi data terlihat bahwa rata rata tingkat ketrampilan teknik dasar *passing control* pemain futsal Venus Academy Semarang kelompok eksperimen diperoleh

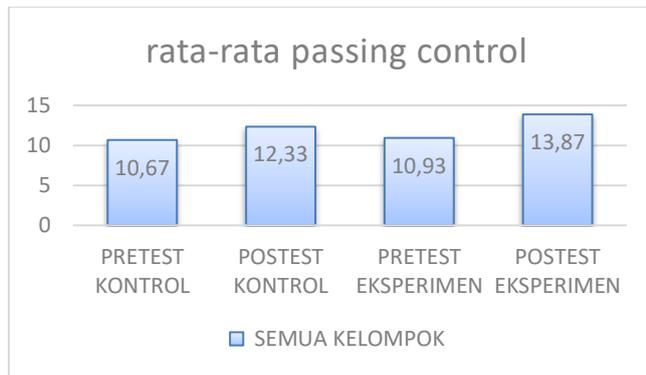
nilai *mean* atau rata-rata 10,93, nilai *range* 6, nilai sum atau jumlah 164, skor maksimal 14, skor minimal 8 dan nilai simpangan baku (*std.deviasi*) 1,62. Sesudah data *pretest* di peroleh selanjutnya dilakukan *treatment* dengan latihan modifikasi futkari. Hasil yang diambil merupakan hasil terbaik yang di peroleh dari pemain futsal Venus Academy Semarang saat *pretest* maupun *posttest*. Setelah *treatment* selesai dilakukan maka selanjutnya dilakukan *posttest* untuk mengetahui apakah ada pengaruh latihan modifikasi futkari terhadap peningkatan teknik dasar *passing control* pada pemain futsal Venus Academy Semarang. sedangkan *posttest* kelompok eksperimen teknik dasar *passing control* pemain futsal Venus Academy Semarang diperoleh nilai *mean* atau rata-rata 13,87, nilai *range* 5, nilai sum atau jumlah 208, skor maksimal 16, skor minimal 11 dan nilai simpangan baku (*std.deviasi*) 1,76.

3. Hasil Analisis Kedua Kelompok

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
pretes_kontrol	15	5	8	13	160	10,67	,374	1,447	2,095
posttest_kontrol	15	4	10	14	185	12,33	,361	1,397	1,952
pretest_eksperimen	15	6	8	14	164	10,93	,419	1,624	2,638
posttest_eksperimen	15	5	11	16	208	13,87	,456	1,767	3,124
Valid N (listwise)	15								

Sesuai deskripsi data di atas, maka dapat dijelaskan bahwa *mean*/rata-rata teknik dasar *passing control* pemain Venus Academy Semarang setelah diberikan latihan modifikasi futkari pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan dari *pretest* sebesar 12,33 menjadi *posttest* sebesar 13,87 dan hasil tersebut lebih tinggi daripada hasil kelompok kontrol dari *pretest* sebesar 10,67 menjadi *posttest* sebesar 12,33 sedangkan untuk nilai sum atau jumlah kelompok eksperimen mengalami peningkatan dari *pretest* sebesar 164 menjadi *posttest* sebesar 208 dan hasil tersebut lebih tinggi daripada hasil kelompok kontrol dari *pretest* sebesar 160 menjadi *posttest* sebesar 185. Berdasarkan tabel diatas dan hasil pembahasan data deskriptif *pretes* dan *posttest* teknik dasar *passing control* pemain Venus Academy Semarang diatas maka dapat disajikan dalam ilustrasi gambar berbentuk diagram batang, sebagai berikut :



Gambar 4.1. Diagram batang rata – rata
Sumber : Hasil Analisis Data (2021)

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah diberikan latihan modifikasi futkari atau futsal kaki kiri mengalami peningkatan dimana hasil kelompok eksperimen rata-rata *pretest* sebesar 10,93 dan *posttest* sebesar 13,87 untuk kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 21%. Sedangkan hasil rata-rata kelompok kontrol yaitu *pretest* sebesar 10,67 dan nilai mean *posttest* menjadi sebesar 12,33 untuk kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar 13,8%. dan peningkatan kelompok eksperimen lebih besar peningkatannya dibandingkan dengan kelompok kontrol. Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh latihan modifikasi futkari terhadap peningkatan teknik dasar *passing control* pemain futsal di Venus Academy Semarang. Penelitian ini dilakukan di Lapangan Futsal Venus Stadium Semarang Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu Saat pelaksanaan *pretest* maupun *posttest* peneliti mengalami kesulitan karena di lapangan tidak terdapat tembok yang mempunyai area yang luas untuk melakukan *pretest* dan *posttest passing control*. Penelitian dilaksanakan di saat pandemi covid 19 sehingga masih banyak himbauan untuk tidak berkerumun dan lapangan futsal masih tutup.

Saran bagi pemain agar lebih meningkatkan teknik dasar *passing control*. Bagi pelatih diharapkan dapat memberikan latihan modifikasi futkari untuk meningkatkan kualitas teknik dasar *passing control*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Rachmat Julianto, P. R. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Dan Control Sepak Bola Menggunakan Metode Penelitian. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara PJOR-002*.
- Drajat Bagus Prakoso, H. S. (2013). Minat Bermain Futsal di Jenis Lapangan Vinyil, Parquette, Rumput Sintesis Dan Semen Pada Pengguna Lapangan Di Semarang. *Journal of Sport Sciences and Fitness 2 (2) (2013)*.
- Gede Noviada, I. N. (2014). Metode Pelatihan Taktis Passing Berpasangan Statis Dan Passing. *Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga (vol 1 tahun 2014)*.